

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN  
ARAH PILIHAN KARIR SISWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling*

**Dosen Pembimbing Akademik:**

**Dr. Taufik, M.Pd., Kons.**



**Oleh**

**Qary Putra**

**NIM. 20006103**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN ARAH PILIHAN  
KARIR SISWA .**

Nama : Qary Putra  
NIM/BP : 20006103 / 2020  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Juni 2024

Kepala Departemen

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrion Ardi, M.Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002



Dr. Taufik, M.Pd., Kons.  
NIP. 196009221986021001

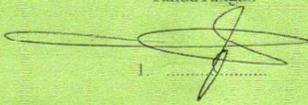
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Orangtua dengan Arah Pilihan Karir Siswa  
Nama : Qary Putra  
NIM : 20006103  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Juni 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Taufik, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Qary Putra  
NIM/BP : 20006103/2020  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Dukungan Orangtua dengan Arah Pilihan Karir Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 3 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Qary Putra

NIM.20006103

## ABSTRAK

**Qary Putra, 2024. “Hubungan Dukungan Orangtua dengan Arah Pilihan Karir Siswa SMA Negeri 6 Padang”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena banyaknya siswa yang masih belum mampu mengambil keputusan terkait pilihan pendidikan dan pekerjaan. Salah satu penyebabnya ialah kurangnya dukungan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan gambaran dukungan orangtua terhadap arah pilihan karir siswa, (2) Mendeskripsikan gambaran arah pilihan karir siswa di SMAN 6 Padang, (3) Menguji hubungan dukungan orangtua dengan arah pilihan karir siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMAN 6 Padang yang berjumlah 671 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* diperoleh sampel sebanyak 252 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dukungan orangtua dan angket pilihan karir. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasional. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan rumus persentase, sedangkan analisa korelasional digunakan rumus *product moment correlation* dan perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 25 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata skor capaian dukungan orangtua mencapai 106,92 (76,40%) dengan kategori sangat tinggi, (2) rata-rata skor capaian arah pilihan karir siswa sebesar 69,71 (69,71%) dengan kategori baik dan (3) terdapat hubungan positif antara dukungan orangtua dan arah pilihan karir siswa. Dengan demikian diartikan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan orangtua maka semakin baik siswa dapat memilih arah pilihan karir. Sebaliknya, semakin rendah dukungan orangtua, maka semakin kurang siswa dapat memilih arah pilihan karir. Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan adanya upaya bimbingan oleh konselor sekolah untuk memberikan bimbingan karir yang lebih intensif. Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dalam melalui berbagai jenis layanan, seperti: layanan informasi, layanan konseling individu dan layanan konseling karir. Upaya ini diharapkan dapat membantu siswa memahami pilihan karir yang sesuai dengan potensi dan keinginan mereka.

**Kata Kunci : Dukungan Orangtua, Arah Pilihan Karir Siswa**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, serta hidayah dan berkah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Dukungan Orangtua dengan Arah Pilihan Karir Siswa”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan, serta nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Taufik, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons dan Ibu Indah Sukmawati, M.Pd., Kons. Sebagai tim penguji dan penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan dan saran dalam skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons, selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terima kasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.

4. Bapak Dr. Miftahul Fikri, S.Pd, M.Pd. selaku penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi, selaku pegawai Tata Usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam pengurusan administrasi peneliti.
7. Kedua orangtua tercinta ayahanda Azwir dan ibunda Ermi Yenti serta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak, Abang senior peneliti, Robbi Asri, M.Pd., Sectio Putri Larasati, S.Pd., Nina Aggraini, S.Pd., Novika Ramadhanti, S.Pd. dan Aminatul Husna, S.Pd., terima kasih atas saran, petunjuk, motivasi dan *support* dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, 3 Juni 2024

Qary Putra  
NIM. 20006103

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Pilihan Karir .....	12
1. Pengertian Pilihan Karir .....	12
2. Tahap Perkembangan Karir .....	13
3. Aspek-aspek Pilihan Karir .....	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir .....	23
5. Urgensi Pilihan Karir .....	28
B. Dukungan Orangtua .....	29
1. Pengertian Dukungan Orangtua.....	29
2. Aspek-aspek Dukungan Orangtua .....	30
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua .....	33
4. Urgensi Dukungan Orangtua .....	35
C. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Arah Pilihan Karir Siswa.....	35
D. Penelitian Relevan.....	36
E. Kerangka Konseptual .....	38
F. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
C. Jenis dan Sumber Data .....	44
D. Definisi Operasional.....	45
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
D. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Jumlah Populasi di SMA Negeri 6 Padang.....	41
Tabel 2. Data Jumlah Sampel dalam Penelitian.....	44
Tabel 3. Alternatif Jawaban Dukungan Orangtua.....	47
Tabel 4. Alternatif Jawaban Arah Pilihan Karir Siswa.....	47
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Dukungan Orangtua .....	48
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Arah Pilihan Karir Siswa.....	49
Tabel 7. Reabilitas Uji Coba Dukungan Orangtua.....	51
Tabel 8. Reabilitas Uji Coba Arah Pilihan Karir Siswa.....	52
Tabel 9. Kategori Penskoran Hasil Penelitian.....	55
Tabel 10. Kategori Persentase Penskoran Hasil Penelitian.....	57
Tabel 11. Interpretasi Hubungan Variabel.....	59
Tabel 12. Deskripsi Data Dukungan Orangtua Berdasarkan Sub-Variabel (n=252).....	60
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua (n=252).....	61
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua pada Siswa dalam Bentuk <i>Attachment</i> (n=252).....	62
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua pada Siswa dalam Bentuk <i>Social Integration</i> (n=252).....	63
Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua pada Siswa dalam Bentuk <i>Reassurance of Worth</i> (n=252).....	64
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua pada Siswa dalam Bentuk <i>Reable allice</i> (n=252).....	65
Tabel 18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua pada Siswa dalam Bentuk <i>Guidance</i> (n=252).....	65
Tabel 19. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua pada Siswa dalam Bentuk <i>Oppurtunity for nurturance</i> (n=252).....	66
Tabel 20. Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua (n=252).....	67
Tabel 21. Deskripsi Data Arah Pilihan Karir Siswa Berdasarkan Sub-Variabel (n=252).....	68
Tabel 22. Distribusi Frekuensi dan Persentase Arah Pilihan Karir Siswa (n=252).....	69
Tabel 23. Distribusi Frekuensi dan Persentase Arah Pilihan Karir Siswa dalam Bentuk <i>Career Planning</i> (n=252).....	69
Tabel 24. Distribusi Frekuensi dan Persentase Arah Pilihan Karir Siswa dalam bentuk <i>Career Exploration</i> (n=252).....	70
Tabel 25. Distribusi Frekuensi dan Persentase Arah Pilihan Karir Siswa dalam bentuk <i>Decision Making</i> (n=252).....	71
Tabel 26. Distribusi Frekuensi dan Persentase Arah Pilihan Karir Siswa dalam bentuk <i>World of Work Information</i> (n=252).....	72
Tabel 27. Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Persentase Arah Pilihan	

	Karir (n=252).....	73
Tabel 28.	Hasil Uji Normalitas <i>Two-Sample Kolmogorov- Smirnov Test</i> .....	74
Tabel 29.	Hasil Uji Linearitas.....	75
Tabel 30.	Korelasi Dukungan orangtua (X) dengan arah pilihan karir (Y).....	75

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Orangtua dengan Arah Pilihan Karir Siswa.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Rekapitulasi Judge Angket Penelitian.....	98
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba.....	112
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	121
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	133
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	136
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	145
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	216
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	218

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usia remaja adalah masa penting untuk mempersiapkan karier. Masa remaja memiliki salah satu tugas perkembangan untuk memilih dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan sesuai dengan bakat dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan tersebut (Panuju, 2005). Masa remaja yaitu masa dimana individu mulai mengambil pilihan karier. Pada masa ini, siswa mulai merencanakan, mengeksplorasi dan membuat keputusan tentang pekerjaan atau pendidikan lanjutan (Rogers, Creed, & Gledon, 2008).

Individu dalam menjalani hidup perlu merencanakan masa depan. Perencanaan masa depan menyangkut banyak hal dan salah satu diantaranya adalah karier, yang dimulai dari masa kanak-kanak sampai seumur hidup. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah persiapan karier. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan atau studi lanjut ke perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus pendidikan di SMA berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan dari pendidikan menengah umum (SMA) adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Persiapan-persiapan ini mengarah pada keputusan karier di masa depan (Yilmazi, 2018). Dengan kata lain, jenjang

SMA merupakan jenjang dimana siswa mulai memikirkan masa depan mengenai karier.

Karier adalah rangkaian, yang berubah dan memberi warna dalam karir seseorang yakni pekerjaan, pendidikan atau jabatan (Hidayat, Cahyawulan, & Alfian, 2019). Pemilihan karier pada masa SMA, adalah suatu tahapan baru dimana siswa mulai menentukan arah yang jelas untuk kehidupan mereka dan mulai memposisikan diri dalam realitas hidup. Dengan demikian pemilihan karier adalah proses dimana individu mengambil sebuah keputusan penting untuk hidupnya (Marliyah, Dewi & Suyasa, 2004).

Teori pilihan karier yang dikembangkan oleh Super (1990) menyatakan bahwa karier yang dilalui seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya: (a) faktor internal (bakat, minat, kemauan, sikap, intelektual, dan berbagai potensi diri lainnya), (b) faktor eksternal (sosial-ekonomi keluarga, lingkungan, budaya atau peluang kerja). Perbandingan antara faktor internal dan eksternal diri individu tersebut akan melahirkan pilihan karier seseorang, namun yang dominan dalam mempengaruhi karier seseorang adalah faktor berada pada diri individu atau faktor internal.

Karier individu dalam kehidupannya mengalami perkembangan yang terdiri dari 5 tahap yaitu: *growth* (0-14 th), dimana individu mulai mengenal beberapa peran dalam pekerjaan; *exploration* (15-24 th) yang

memiliki tugas perkembangan untuk mulai mencari informasi karier dan memiliki alternatif pilihan karier, *establishment* (25-44th), individu mulai memasuki dunia kerja; *maintenance* (45-65th), berusaha memperoleh kesuksesan dalam bekerja; dan *disengagement* (lebih dari 65 th), mempersiapkan untuk pensiun (Super, 1990).

Berdasarkan tahap perkembangan remaja tersebut. Dengan demikian subjek dalam penelitian ini merupakan siswa SMA dalam perkembangan karirnya berada pada tahap eksplorasi, terutama sub tahap tentatif dan sebagian dari sub tahap transisi. Tugas utama perkembangan karir pada tahap eksplorasi ini adalah penilaian diri, uji coba peranan dan eksplorasi okupasional. Tugas perkembangan karir pada sub tahap tantatif, yaitu umur 15-17 tahun, adalah mengkristalisasikan kesukaan vokasional. Dalam sub tahap eksplorasi ini anak telah mempertimbangkan kesempatan-kesempatan, mencoba dan membuat pilihan secara tentatif, dan kemungkinan pilihan karir telah diidentifikasi.

Pada sub tahap transisi, yaitu umur 18-21 tahun, tugas perkembangannya adalah mengkhususkan pilihan karir tertentu. Dalam sub tahap transisi anak telah lebih memberi tekanan pada pertimbangan-pertimbangan realitas, anak ingin ke lapangan kerja atau latihan ataupun pendidikan profesional dalam upaya mengimplementasikan konsep dirinya, dan pilihan karir tertentu dilakukan.

Meskipun pemilihan karir sering dianggap sebagai pilihan individu, namun pilihan individu itu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keluarga, sekolah, komunitas, sosial dan ekonomi (Ferry, 2006). orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Pengambilan keputusan mengenai karir sedikit banyak akan dipengaruhi faktor keluarga yaitu orangtua, hal ini terjadi karena keluarga khususnya orangtua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak (Santrock, 2003)

Berdasarkan data tahun 2018 yang dirilis oleh kementerian riset, teknologi, dan perguruan tinggi (Risetdikti), Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Tinggi Indonesia saat ini baru mencapai 31,5%. Sedangkan Risetdikti menargetkan pada tahun 2023, APK pendidikan tinggi tersebut dapat mencapai 40%. Salah satu perusahaan rintisan hasil binaan Skystar Ventures, Tech Incubator Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yakni Youthmanual, melakukan penelitian selama dua tahun untuk mendalami lebih dari 400.000 profil dan data siswa dan mahasiswa di seluruh Indonesia. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan fakta yang cukup menarik yakni 92% siswa SMA/ sederajat bingung dan tidak tahu akan menjadi apa kedepannya dan 45% mahasiswa merasa salah mengambil jurusan. Faktor utama yang menyebabkan siswa dan mahasiswa kesulitan dalam mengambil jurusan adalah karena mereka tidak paham apa bakat dan potensi yang mereka miliki. Oleh sebab itu, dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga terutama orangtua juga

turut mempengaruhi pentingnya menentuka potensi diri agar mereka dapat sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Winkel & Hastuti (2013) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir adalah pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti. Keluarga inti memegang pengaruh yang cukup besar terhadap pilihan karir siswa dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan dan dukungan sosial kepada siswa.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, keberadaan layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah sangat penting. Bimbingan dan konseling menyediakan berbagai jenis layanan yang meliputi konseling individu, kelompok, dan layanan informasi yang dapat mendukung remaja dalam proses pemahaman diri mereka. Melalui sesi konseling individu, remaja dapat menjalani refleksi diri yang mendalam, membantu mereka mengenali nilai-nilai, tujuan, dan kebutuhan pribadi mereka.

Sementara itu, melalui konseling kelompok, remaja dapat berinteraksi dengan teman sebaya mereka dalam lingkungan yang aman dan mendukung, memperluas perspektif mereka, dan belajar dari pengalaman orang lain. Selain itu, layanan informasi yang disediakan oleh bimbingan dan konseling memberikan akses kepada remaja tentang berbagai topik terkait perkembangan diri seperti memberikan informasi tentang berbagai pilihan karir dan membantu individu untuk mengidentifikasi minat, nilai, keahlian dan keterampilan yang dimilikinya.

Bimbingan dan konseling memiliki 4 bidang layanan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Pada fenomena pilihan karir ini termaksud dalam permasalahan pada bidang karir. Dalam bidang karir, pilihan karir mencerminkan kondisi dimana individu mulai menentukan pengambilan keputusan yang berlangsung ketika proses perkembangan untuk memilih berbagai alternatif karir yang tersedia dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu faktornya adalah dukungan dari orang tua. Dalam konteks bimbingan dan konseling, fenomena ini dapat menghambat penentuan pilihan karir individu.

SMAN 6 Padang adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan lebih kepada siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu ciri khas dari kurikulum merdeka adalah tidak adanya sistem penjurusan seperti yang terdapat dalam kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum merdeka, siswa tidak diharuskan memilih jurusan tertentu seperti IPA, IPS, atau Bahasa, melainkan diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Fenomena yang terjadi di SMAN 6 Padang bertolak belakang dengan yang diharapkan.

Hal ini diketahui beberapa keterangan pihak guru yang mengajar di SMAN 6 Padang seperti keterangan dari ibu Rita (guru BK) pada tanggal 15 Oktober 2023 bahwa masih banyak siswa yang kesulitan menentukan

mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, siswa merasa tertekan untuk memilih mata pelajaran tertentu yang dianggap lebih bergengsi atau lebih mudah, tanpa mempertimbangkan minat dan kemampuan mereka sendiri. Selanjutnya bapak Heru (guru olahraga) pada tanggal 15 Oktober 2023 juga memberikan komentar bahwa kurikulum merdeka tanpa penjurusan yang jelas membuat siswa kurang siap untuk menghadapi tuntutan masuk ke program studi tertentu di perguruan tinggi nantinya.

Berdasarkan hasil pengungkapan masalah di kelas X dan XI SMAN 6 Padang dengan menggunakan angket ditemukan masih banyak siswa yang belum mempunyai pemahaman dan perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih nanti serta siswa sulit mempertimbangkan arah pilihan karir, siswa belum yakin dengan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuannya. Fenomena lain adalah sejumlah siswa kebingungan dalam pilihan karir yang akan diambil, belum mampu mengambil keputusan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, belum punya cita-cita, tidak memahami bakat dan minat yang dimilikinya, orangtua kurang peduli dengan keinginan anak, kurangnya dukungan dan nasehat dari orangtua untuk menentukan pilihan karir dan orangtua kurang mau untuk mendengarkan keinginan anak.

Berdasarkan uraian dan fenomena gejala di atas maka dalam hal ini, peneliti tertarik meneliti tentang **“Hubungan Dukungan Orangtua dengan Arah Pilihan Karir Siswa di SMAN 6 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Banyaknya siswa yang mengalami kebingungan dan kekurangan pemahaman dalam memilih jalur pendidikan atau karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka.
2. Banyaknya siswa yang belum mampu mengambil keputusan dalam memilih jurusan diperguruan tinggi nantinya.
3. Adanya siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari orangtua dalam menentukan pilihan karir.
4. Adanya siswa yang masih belum mempunyai cita-cita.
5. Adanya siswa yang belum terpenuhi kebutuhan terkait akses dan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi pada usaha pengungkapan dukungan orang tua dan pilihan karir siswa serta hubungan kedua variabel tersebut.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran dukungan orang tua terhadap arah pilihan karir siswa di SMAN 6 Padang?
2. Bagaimana gambaran arah pilihan karir siswa di SMAN 6 Padang?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan arah pilihan karir siswa di SMAN 6 Padang?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi adalah titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan tentang kebenarannya. Adapun asumsi penelitian ini berpedoman pada hal sebagai berikut:

1. Siswa yang berada pada tahap perkembangan eksplorasi sudah mulai mempersiapkan diri untuk menentukan pilihan karir.
2. Pilihan karir adalah keputusan yang dibuat tentang jenis pekerjaan atau profesi yang ingin ditekuni.
3. Dukungan orang tua merupakan sikap, sokongan, dorongan dan bimbingan yang diberikan oleh orangtua kepada anak.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mendeskripsikan gambaran dukungan orang tua terhadap arah pilihan karir siswa di SMAN 6 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran arah pilihan karir siswa di SMAN 6 Padang.
3. Untuk menguji hubungan dukungan orang tua dengan arah pilihan karir siswa di SMAN 6 Padang.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya bagi Guru BK, siswa, dan bagi peneliti sendiri. Manfaat penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritik dan konseptual terhadap perkembangan ilmu bimbingan dan konseling. Serta diharapkan penelitian ini akan memperkaya khazanah ilmu pendidikan dibidang bimbingan dan konseling karir khususnya tentang hubungan dukungan orangtua dengan arah pilihan karir siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru BK.**

Hasil penelitian ini bisa membantu guru BK dalam meningkatkan program layanan bimbingan karir siswa di sekolah.

#### **b. Bagi Siswa**

Sebagai bahan masukan bagi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 6 Padang agar siswa mampu mempersiapkan dirinya dalam perencanaan pemilihan karir dan memilih jurusan yang diminatinya.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dalam meneliti dukungan orang tua dan hubungannya terhadap arah pilihan karir siswa. Pengalaman ini berguna untuk keterampilan peneliti pada saat menjadi guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah kelak. Dan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana.